

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Aplikasi “Jogja Istimewa” dihadirkan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bentuk digitalisasi informasi dengan tujuan agar aplikasi ini menjadi sarana informatif yang *update*, lengkap serta mempermudah masyarakat DIY maupun wisatawan yang berkunjung dalam mendapatkan layanan publik. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa perilaku pengguna Aplikasi “Jogja Istimewa” dipengaruhi oleh beberapa variabel. Terdapat 5 variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel lain, yaitu; 1) Ekspektansi kinerja memiliki pengaruh terhadap sikap, 2) Ekspektansi usaha memiliki pengaruh terhadap sikap, 3) Pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap sikap, 4) Kondisi-kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap ekspektansi usaha 5) Sikap memiliki pengaruh terhadap niat perilaku (*e-government*).

Selain itu terdapat 2 variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain, yaitu; 1) Kondisi-kondisi fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap niat perilaku (*e-government*), 2) Resiko yang dirasakan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap. Adapun penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis beberapa variabel yang ada pada model UMEGA dengan mengaitkan kasus pada penelitian. Model UMEGA yang dipaparkan pada gambar 5.11 merupakan temuan model hasil penelitian dengan pengurangan 2

variabel, yaitu variabel kondisi-kondisi fasilitas terhadap penggunaan Aplikasi “Jogja Istimewa” dan variabel resiko yang dirasakan terhadap Sikap. Pengurangan variabel ini dilakukan karena variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan dalam mempengaruhi perilaku pengguna Aplikasi “Jogja Istimewa”.

IV.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku masyarakat dalam menggunakan Aplikasi “Jogja Istimewa”, sehingga perlu adanya keberlanjutan penelitian dalam melihat kegunaan maupun optimalisasi Aplikasi “Jogja Istimewa”. Selain itu meskipun sosialisasi terkait aplikasi ini telah dilakukan oleh Pemerintah namun masih perlu peningkatan secara intens kepada masyarakat dan wisatawan agar aplikasi ini tidak hanya menjadi syarat adanya *e-government* namun juga menjadi representatif perkembangan *e-government* khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi Pemerintah DIY dalam menerapkan kebijakan *Jogja Cyber Province* dan diharapkan ikhtiah Pemerintah dalam memberikan layanan digitalisasi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan optimal.